

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO
NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH

OSCAR JOVI PRATAMA

178330197



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO
NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**OLEH
OSCAR JOVI PRATAMA**

178330197



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO
NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH
OSCAR JOVI PRATAMA
178330197**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021

Nama: Oscar Jovi Pratama

Npm: 178330197

Program Studi: Akuntansi

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Thezar Fiqih Hidayat H. S.E, M.Si)

(Rana Fathinah Ananda. S.E, M.Si)

Mengetahui :




(Ahmad F. BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak)

Kaprodi Fakultas Ekonomi

Tanggal Lulus : 04 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021”** yang Saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang Saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi penabutan gelar akademik yang Saya peroleh dan saknsi-saksi pencabutan gelar dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat di skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2023



Oscar Jovi Pratama

178330197

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Oscar Jovi Pratama
Npm : 178330197
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021” beserta perangkat yang ad ajika diperlukan. Atas Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian Saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Yang menyatakan :

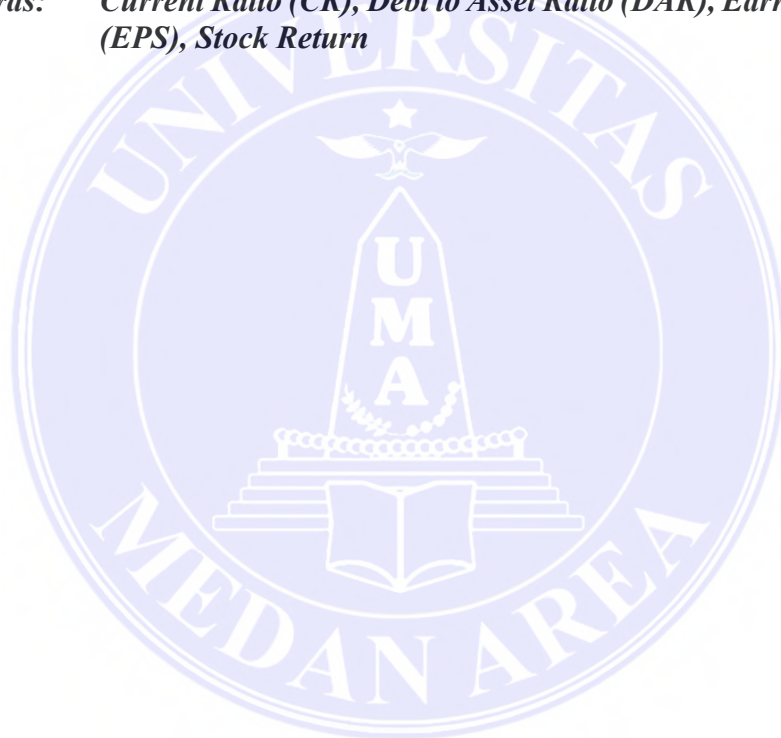


Oscar Jovi Pratama
178330197

ABSTRACT

This study aims to find out and see how much influence the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Earning per Share (EPS) have on Share Returns of coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2021. This type of research is a causal effect with a quantitative approach, the sample data in this study is 84, which is data from 21 financial reports during the 4 year research period. The type of data in this study is the type of secondary data. The analytical method in this study uses multiple regression analysis and the results of the research are that CR partially has a positive and significant effect on stock returns, DAR partially has a negative and significant effect on stock returns, and EPS has no effect on stock returns and the results of the F test are positive and significant.

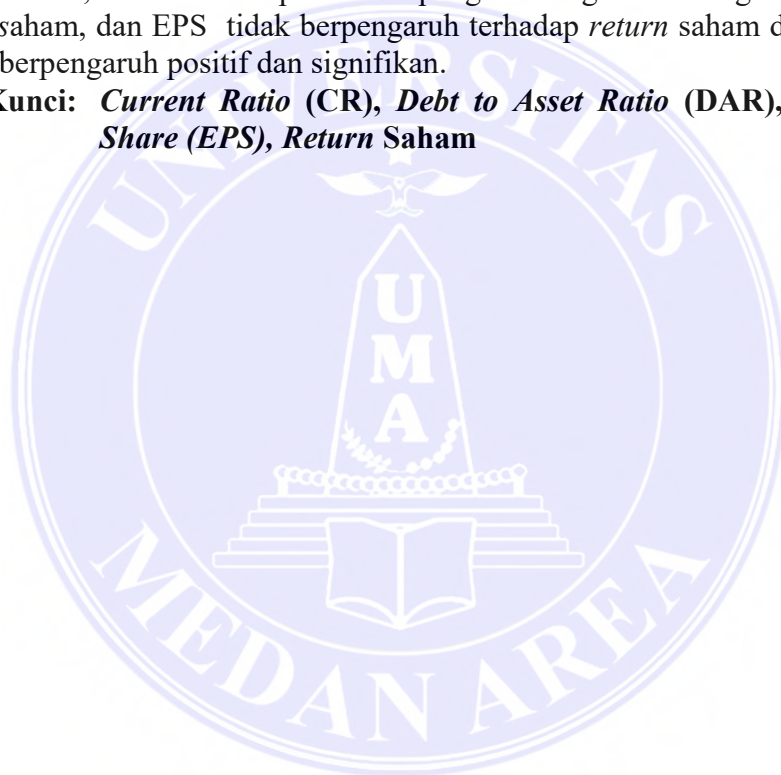
Keywords: **Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Earning per Share (EPS), Stock Return**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah *causal effect* dengan pendekatan kuantitatif, data sampel pada penelitian ini berjumlah 84, yang merupakan data dari 21 laporan keuangan selama 4 tahun periode penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data skunder. Metode analisis pada penelitian ini memakai analisis regresi berganda dan hasil penelitiannya yaitu CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, DAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan hasil uji F adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning per Share* (EPS), *Return Saham*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Oscar Jovi Pratama
NPM	178330197
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 10 Agustus 1998
Nama Orang tua:	
Ayah	Jekson Henry
Ibu	Ucha Riyanti
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 1 Seberida
SMA	SMA Negeri 1 Seberida
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Pernah bekerja sebagai agen properti di PetaRumah Property periode 2019-2020.
No. Hp/Whatsapp	0813-7200-3621
E-mail	jovipratamaoscar@gmail.com

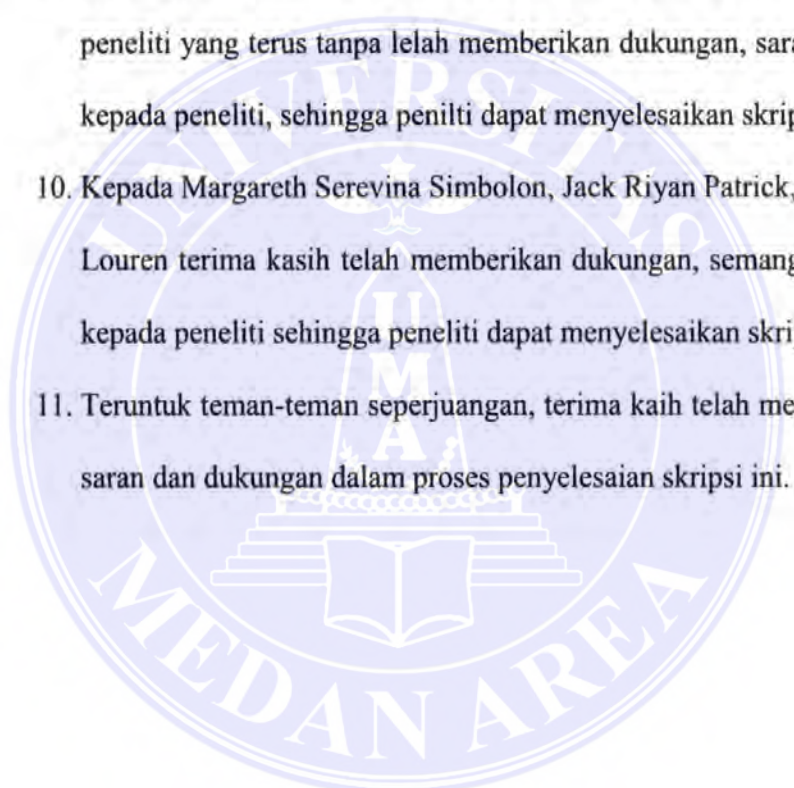
KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti naikkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dengan judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018.2021.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M. Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), M. Mgt, Ph.d, CIMA Selaku Dekan Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M. Ak selaku kepala program studi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan memberikan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda S.E, M.Si selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi
6. Ibu Sucitra Dewi S.E, M. Si, selaku dosen sekretasi peneliti yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam proses penelitian ini

7. Seluruh dosen dan para staf administrasi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
8. Terimakasih untuk diriku yang telah berjuang dalam proses menyelesaikan skripsi
9. Kepada yang teristimewa Jekson Henry dan Ucha Riyanti selaku orang tua peneliti yang terus tanpa lelah memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Margareth Serevina Simbolon, Jack Riyan Patrick, dan Cinda Stefi Louren terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan, terima kaih telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.



Peneliti

Oscar Jovi Pratama
178330197

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pernytanyan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.2 <i>Return Saham</i>	10
2.2.1 Definisi <i>Return Saham</i>	10
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Return Saham</i>	10
2.2.3 Komponen <i>Return Saham</i>	11
2.3 Likuiditas	12
2.3.1 Definisi Likuiditas.....	12
2.3.2 Jenis-jenis Rasio Dalam Mengukur Likuiditas	13
2.3.3 Manfaat Rasio Likuiditas	15
2.4 Solvabilitas	16
2.4.1 Definisi Solvabilitas	16
2.4.2 Jenis-Jenis Rasio Dalam Mengukur Solvabilitas	16
2.4.3 Manfaat Rasio Solvabilitas	18
2.5 Rasio Nilai Pasar.....	20
2.5.1 Definisi Rasio Nilai Pasar	20
2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Dalam Mengukur Rasio Nilai Pasar	20
2.5.3 Manfaat Rasio Nilai Pasar.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.8 Hipotesis Penelitian	25
2.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Return Saham</i>	26
2.8.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	26
2.8.3 Pengaruh Rasio Nilai Pasar terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.8.4 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, serta Rasio Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i>	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.1.3 Rencana Waktu Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	38
3.5.4 Uji Hipotesis.....	39
3.5.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	39
3.5.4.2 Pengujian Hipotesis Dengan Anova (Uji F).....	40
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.2 Distribusi Sampel	41
4.2 Uji Statistik Deskriptif	42
4.3 Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1 Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Uji Multikolinearitas	46
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.3.4 Uji Autokorelasi	48
4.4 Analisis Regresi Berganda.....	49
4.5 Uji Hipotesis.....	50
4.5.1 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T).....	50
4.5.2 Hasil Pengujian Anova (Uji F).....	52
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	53
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Return Saham</i>	54
4.6.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	55
4.6.3 Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i>	56
4.6.4 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , dan <i>Earning per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 <i>Return</i> Saham Pertambahan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Kriteria Penelitian	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	42
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas menggunakan Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i>	46
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Uji Park</i>	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan <i>Run Test</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	49
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)	50
Tabel 4.9 Hasil Anova (Uji F).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	53
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji T dan Uji F	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Normal <i>P-P Plot</i>	45
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatterplot</i>	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Populasi Penelitian	64
Lampiran 2 Tabulasi Data	65
Lampiran 3 Hasil Olah Data	68
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 4 Surat Balasan dari Bursa Efek Indonesia (Cab. Medan).....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki arti yaitu yang dimana tempat pertemuan penjual dan pembeli yang memperdagangkan surat penting dengan jangka yang panjang misalnya seperti obligasi dan saham. Pasar modal mempunyai peran penting di Indonesia salah satunya ialah perekonomian negara karena pasar modal mempunyai 2 kegunaan yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Pasar modal dalam fungsi keuangan, pasar modal memiliki kesempatan dalam mendapatkan suatu laba yang sangat besar bagi pemilik dana sesuai dengan karakter investasi. Yang kedua dalam fungsi ekonomi, Pasar modal yang ada di Indonesia menyiapkan segala keperluan tujuannya untuk mencapai dua kepentingan yaitu orang yang memberikan modal dan orang yang membutuhkan tambahan modal. Pasar modal (*capital marker*) menjadi sumber pembiayaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal, juga sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat investor (Rahmah, 2019).

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa efek dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut (Pudiasuti & Pratiwi, 2021). Di pasar modal, para pemodal dapat melakukan investasi melalui pemilikan berbagai surat-surat berharga, baik yang bersifat penyertaan (saham) maupun yang bersifat pinjaman (obligasi), serta berbagai instrumen derivatif termasuk *rights*, *warrants*, dan *options*. Investasi di pasar modal merupakan penanaman modal di bidang aset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan suatu hasil atas efek yang

dibeli. Walaupun demikian, perlu diperhatikan bahwa pilihan investasi harus selalu mempertimbangkan tingkat harapan keuntungan di satu sisi dan tingkat risiko di sisi lain (Pudiastuti & Pratiwi, 2021).

Tujuan investasi secara umum, adalah untuk menghasilkan uang. Secara khusus, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan (*welfare*) dalam bentuk kesejahteraan moneter (*monetary welfare*) untuk masa kini maupun mendatang. Sebagai seorang investor, perlu adanya pengelolaan kekayaan secara efektif. Investor harus mendapatkan hasil terbaik dari investasi untuk melindungi penurunan harta kekayaan dari inflasi, pajak, dan faktor lainnya (Jogiyanto, 2022).

Return merupakan keuntungan yang didapatkan dari penanaman modal ke sebuah perusahaan. Investasi dilakukan dengan harapan memperoleh keuntungan yang jauh lebih tinggi. Pengukuran *return* adalah dengan menghitung selisih harga jual saham antara harga beli saham ditambah dengan deviden. *Return* bisa bersifat positif juga negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *capital gain*, bila pengembaliannya negatif artinya rugi atau menghasilkan *capital lost*. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa *return* merupakan imbal balik dari sejumlah dana yang diinvestasikan oleh investor kepada perusahaan yang berupa keuntungan dari penjualan saham (Sa'adah & Nur'ainui, 2020)

Salah satu saham sektor pertambangan yang mendapat *return* yang besar dibandingkan saham-saham pada perusahaan yang sejenisnya adalah PT. Adaro Minerals (ADMR). ADMR melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 3 Januari 2022 dengan harga penawaran Rp.100 per lembar saham, 15 hari setelah IPO, ADMR mendapatkan *return* sebesar 950% (Maghiszha, 2022). Pada bulan

November 2022 perusahaan ini sudah mencapai harga Rp.1870 per lembar saham. Berikut adalah return saham pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Return Saham Pertambangan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	P1	PT-1	P1-PT-1	Return Saham	Expected Return
1	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2018-2021	Rp1.390	Rp1.850	-Rp460	-24,86%	9,09%
				Rp1.460	Rp1.390	Rp70	5,04%	
				Rp1.430	Rp1.460	-Rp30	-2,05%	
				Rp2.310	Rp1.460	Rp850	58,22%	
2	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	2018-2021	Rp20.250	Rp20.625	-Rp375	-1,82%	14,50%
				Rp11.725	Rp20.250	-Rp8.525	-42,10%	
				Rp14.275	Rp11.725	Rp2.550	21,75%	
				Rp21.125	Rp11.725	Rp9.400	80,17%	
3	PT. Bayan Resources Tbk.	BYAN	2018-2021	Rp19.000	Rp10.600	Rp8.400	79,25%	32,96%
				Rp15.550	Rp19.000	-Rp3.450	-18,16%	
				Rp15.475	Rp15.550	-Rp75	-0,48%	
				Rp26.500	Rp15.475	Rp11.025	71,24%	
4	PT. Petrosea Tbk.	PTRO	2018-2021	Rp1.785	Rp1.660	Rp125	7,53%	8,33%
				Rp1.610	Rp1.785	-Rp175	-9,80%	
				Rp1.975	Rp1.610	Rp365	22,67%	
				Rp2.230	Rp1.975	Rp255	12,91%	
5	PT. Harum Energy Tbk.	HRUM	2018-2021	Rp1.400	Rp2.070	-Rp670	-32,37%	87,90
				Rp1.320	Rp1.400	-Rp80	-5,71%	
				Rp3.080	Rp1.320	Rp1.760	133,33%	
				Rp10.975	Rp3.080	Rp7.895	256,33%	

Sumber data diolah 2023

Terdapat sebuah perbedaan *return* saham yang diperoleh dari perusahaan yang ada di tabel 1.1 dengan *return* perusahaan (ADMR) yang hanya dalam jangka waktu singkat telah mendapatkan *return* yang tinggi.

Investasi saham adalah investasi berisiko tinggi sekaligus memiliki *return* yang tinggi pula. Saham mempunyai risiko tinggi disebabkan oleh harga saham sangat fluktuatif (Sukamulja, 2019). Memiliki kemampuan analisis fundamental menjadi penting agar investor dapat menentukan mana saham yang layak untuk dibeli dan

mana yang perlu dijual. Investor juga akan dapat menilai mana perusahaan yang kondisinya sedang baik dan bisa dipilih untuk investasi.

Aspek-aspek analisis fundamental antara lain meliputi kinerja perusahaan, kompetitor perusahaan, nilai intrinsik atau nilai sebenarnya suatu saham, hingga membaca kondisi pasar makro dan implikasinya terhadap nilai saham (Arman, 2022). Menurut (Jogiyanto, 2022), Analisis fundamental atau analisis perusahaan Analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan analisis perusahaan).

Menurut (Sukamulja, 2019), Laporan keuangan digunakan sebagai informasi tambahan mengenai kinerja perusahaan dan kondisi keuangan saat ini. Investor dan kreditur, melalui laporan keuangan, dapat mempelajari *earnings* dan profitabilitas, aset dan level utang, penggunaan kas, investasi total yang dimiliki oleh perusahaan pada waktu tertentu, sehingga dapat dinilai apakah perusahaan saat ini dalam kondisi sehat untuk melakukan investasi dan/atau meminjam uang untuk investasi. Data keuangan perusahaan bisa terlihat melalui beberapa rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang hutang jangka pendeknya. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah *current ratio (CR)*, *quick ratio (QR)*, *cash ratio*, *working capital to asset ratio* (Hartono, 2018). *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang paling sering dipakai dalam menilai posisi ekuitas pada perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kreditur dalam

jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut (Sa'adah & Nur'ainui, 2020).

Rasio solvabilitas disebut juga rasio utang atau *leverage ratio*. Rasio solvabilitas menganalisis kesanggupan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang di masa mendatang, Jenis-jenis rasio solvabilitas adalah *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *debt to capital ratio*, *times interest earned ratio*, *fix charge coverage ratio* (Effendi dkk., 2022). *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban (Hartono, 2018). Menurut (Kasmir, 2021), hasil dari mengukur rasio, jika nilai rasionya besar, yang berarti aset yang di danai menggunakan utang semakin besar jumlahnya, hal ini akan membuat perusahaan kesulitan untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi utang utangnya dengan aset yang dimiliki perusahaan. Begitu pula jika rasionya kecil, akan semakin kecil pula aset perusahaan yang di danai melalui utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Rasio nilai pasar adalah rasio yang berguna dalam melihat perbandingan nilai perusahaan dari perspektif pemberi modal (nilai pasar) dengan data perusahaan pada laporan keuangan. Rasio nilai pasar terdiri dari *earning per share* (EPS), *price earning ratio*, *market to book ratio*, *tobin's q* (Sukamulja, 2019). *Earning per Share* (EPS), rasio untuk menilai seberapa besar laba bersih perusahaan yang ada di dalam per lembar saham. EPS adalah rasio yang dipakai oleh penanam modal

dalam melihat seberapa besar penghasilan perusahaan (Sukamulja, 2019). *Earning per share* merupakan rasio untuk melihat tingkat pencapaian manajerial dalam mencapai profit bagi investor. Jika rasio ini kecil artinya pihak manajemen belum mencapai yang juga berarti ini belum memuaskan para investornya, namun jika rasio ini besar nilainya maka, investor akan merasa sejahtera. Arti lainnya, returnnya tinggi (Kasmir, 2021).

Menurut penelitian (Abdurrohman dkk., 2021), *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan menurut hasil penelitian (Pradana & Maryono, 2022), *current ratio* (CR) tidak berpengaruh pada *return* saham. Menurut (Ristyawan, 2019), *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh pada *return* saham sedangkan hasil penelitian (Noviyanti & Zarkasyi, 2021), menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian (Safira & Budiharjo, 2021), menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Merliyana & Kusumah, 2018) yang menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2019”**.

1.2 Pernytanyan Penelitian

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah rasio nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana likuiditas berdampak pada *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana solvabilitas berdampak pada *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana nilai pasar berdampak pada *return* saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

4. Untuk mengetahui bagaimana likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar berdampak pada *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Menambah wawasan untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan penelitian dapat dijadikan sebagai dasar dalam mempertimbangkan peningkatan *return* saham melalui ketiga variabel ini, karena ketiga variabel tersebut dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* saham perusahaan.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

- c. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, hasil penelitian ini bisa dipakai untuk bahan referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian-penelitian kedepannya yang sejenis sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1973). Dalam teori ini memaparkan suatu penjelasan mengenai pihak pemilik informasi yang memberikan sebuah petunjuk atau sinyal berbentuk informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan dalam menghasilkan manfaat maupun keuntungan bagi pihak penanam modal (penerima). Disamping itu teori sinyal mengatakan bahwa penanam modal atau penerima mampu mengetahui perusahaan mana yang mempunyai nilai tinggi dan nilai rendah, dalam hal ini pihak penerima menjadikan hal tersebut menjadi acuan sebelum melakukan investasi.

Teori sinyal adalah suatu langkah yang dilakukan manajemen untuk memberitahu gambaran kepada penanam modal mengenai cara manajemen melihat peluang perusahaan di masa mendatang. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi tanda atau pengumuman kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk keputusan investasi investor kepada perusahaan. Pengumuman tentang data keuangan dan kondisi perusahaan yang terdengar oleh investor akan diolah dan diinterpretasikan menjadi suatu kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Jika sinyal positif, maka volume perdagangan saham perusahaan meningkat.

Namun sebaliknya jika sinyal negatif, maka volume perdagangan saham perusahaan menurun (Sudarno dkk., 2022)

2.2 *Return Saham*

2.2.1 *Definisi Return Saham*

Return adalah hasil yang didapatkan dari hasil penanaman modal. Uang memiliki biaya kesempatan. Dengan menyimpan kas, nilai uang akan berkurang akibat inflasi dan faktor lain. Untuk menghindari penurunan nilai tersebut, investasi perlu dilakukan untuk mendapatkan *return* yang dapat menutupinya (Jogiyanto, 2022). Menurut (Jogiyanto, 2022), Dalam mengharapkan *return*, investor selalu mempertimbangkan risiko sebagai esensi dari proses investasi. Risiko (*risk*) adalah perbedaan peluang return aktual atau return realisasian dengan return harapan atau return ekspektasian. Saat berinvestasi, investor sangat mengandalkan return yang diharapkan, tetapi besarnya risiko akan membuat return realisasian berbeda dengan yang diharapkan.

2.2.2 *Jenis-Jenis Return Saham*

Return adalah hasil yang didapatkan atas suatu investasi. Uang memiliki biaya kesempatan. Dengan menyimpan kas, nilai uang akan berkurang akibat inflasi dan faktor lain. Untuk menghindari penurunan nilai tersebut, investasi perlu dilakukan untuk mendapatkan *return* yang dapat menutupinya. Terdapat dua jenis *return*, yaitu *return* ekspektasian (*expected return*) dan *return* realisasian (*realized return*). *Return* ekspektasian adalah *return* yang diinginkan oleh seorang yang menanamkan modalnya selama kepemilikan aset pada waktu tertentu. Sementara

return realisasian merupakan *return* yang sudah diperoleh secara aktual akibat investasi yang dilakukan sebelumnya (Jogiyanto, 2022)

2.2.3 Komponen *Return* Saham

1. *Capital Gain*

Capital gain adalah selisih keuntungan (apresiasi) dari kenaikan harga dari harga beli yang lebih rendah (Murdiyanto & Kusumaningarti, 2020). *Capital gain* adalah keuntungan yang didapat dari hasil menanamkan modal, berupa selisih antara harga jual dengan harga beli (Sunaryo, 2021). *Capital gain* komponen *return* yang mencerminkan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor (Marino & Badriatin, 2021).

Pada penelitian ini jenis *return* saham yang dipakai adalah *capital gain* Menurut (Marino & Badriatin, 2021) rumus untuk menghitung *return* dari *capital gain* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Return} = \frac{\text{Div}_1 + P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan: Div_1 : Dividen periode saat ini

P_1 : Harga saham saat ini

P_0 : Harga saham periode sebelumnya

2. Dividen

Dividen adalah keuntungan yang di bagikan pada periode tertentu oleh perusahaan dari laba yang diperoleh perusahaan kepada pemilik saham. Banyak anggapan terutama investor baru menganggap bahwa untuk mendapatkan dividen, investor harus menyimpan kepemilikan

atas saham di miliki dalam jangka waktu satu tahun (Murdiyanto & Kusumaningarti, 2020). Dividen adalah komponen *return* yang menggambarkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara berkala dari suatu investasi (Marino & Badriatin, 2021).

Menurut (Marino & Badriatin, 2021), rumus perhitungan *dividend yield* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Return} = \frac{\text{Div}_1}{P_0} + \frac{P_1 + P_0}{P_0}$$

Keterangan :
 P_0 : Harga saham periode sebelumnya
 P_1 : Harga saham periode sekarang
 Div_1 : Dividen pada periode sekarang

2.3 Likuiditas

2.3.1 Definisi Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang berguna untuk menganalisis seberapa banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan. ini dapat dilakukan dengan melihat selisih data yang terdapat di laporan keuangan, yaitu total aset lancar dengan seluruh liabilitas lancar (utang jangka pendek). Analisis dapat dilakukan secara terus menerus hingga dapat nilai bagaimana pertumbuhan likuiditas perusahaan dari periode pengamatan ke periode selanjutnya. Terdapat 2 hasil analisis pada saat mengukur rasio likuiditas, yaitu jika perusahaan sanggup membayar utang lancarnya maka dapat disebut bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi utang lancarnya (likuid). Namun, jika perusahaan belum mampu membayar utangnya, maka disebut perusahaan dalam kondisi illkuid (Kasmir, 2021).

2.3.2 Jenis-jenis Rasio Dalam Mengukur Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2021), macam-macam rasio likuiditas bisa dipakai investor atau perusahaan dalam mengukur likuiditas adalah:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara bersamaan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang ada untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat disebut sebagai rasio yang berguna untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur likuiditas perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara mencari selisih antara total aset lancar dengan total utang lancar. Berikut adalah cara menghitung rasio lancar (Kasmir, 2021).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* adalah rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan (*inventory*). Yang diartikan nilai persediaan di abaikan, caranya adalah mengurangi dari nilai total aset lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan diasumsikan membutuhkan waktu relatif lebih lama untuk dijadikan uang, jika perusahaan memerlukan

dana instan guna memenuhi kewajibannya dibandingkan antara aset lancar lainnya (Kasmir, 2021).

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* adalah rasio yang berguna untuk mengetahui seberapa banyak uang kas yang ada untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat dilihat dari sedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menjelaskan tentang kesanggupan yang sebenarnya bagi perusahaan untuk membayar utang yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2021).

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Atau

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio ini berguna untuk menilai seberapa banyak persediaan dana untuk melunasi utang, dan pengeluaran biaya yang berhubungan dengan penjualan (Kasmir, 2021).

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital adalah rasio yang berguna untuk mengukur atau membandingkan selisih jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari aset lancar dikurangi dengan utang lancar (Kasmir, 2021).

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

2.3.3 Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2021), kegunaan rasio likuiditas adalah:

1. Berguna dalam mengukur kesanggupan perusahaan melunasi utang yang akan jatuh tempo
2. untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan
3. Berguna dalam menganalisis antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
4. Berguna dalam mengukur tingkat aset yang dimiliki untuk melunasi kewajiban
5. Berguna dalam menganalisis transaksi kas;
6. sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam meningkatkan performanya

8. sebagai alat bagi pihak luar terlebih lagi yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mengukur performa perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

2.4 Solvabilitas

2.4.1 Definisi Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan didanai dengan utang. Yang berarti berapa besar liabilitas yang di bebankan kepada perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Pada pengertian lain disebut bahwa rasio solvabilitas berguna untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan berhenti beroperasi. (Kasmir, 2021). Rasio solvabilitas mengukur risiko keuangan perusahaan dalam waktu yang lama. Rasio solvabilitas umumnya dikenal sebagai *leverage ratio* karena mencerminkan seberapa besar utang perusahaan (Sukamulja, 2019).

2.4.2 Jenis-Jenis Rasio Dalam Mengukur Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat mengukur akibat finansial perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Nama lain dari Rasio solvabilitas disebut sebagai *leverage ratio* karena mencerminkan seberapa besar kewajiban perusahaan (Sukamulja, 2019). Berikut adalah beberapa jenis rasio dalam mengukur solvabilitas.

1. *Debt to Assets Ratio*

Debt to asset ratio menggambarkan nilai total utang terhadap total aset perusahaan. Rasio ini penting untuk menilai risiko bisnis, jika rasio ini tinggi begitu juga dengan risiko bisnis, karena aset yang di danai oleh utang

lebih besar (Sukamulja, 2019). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan aset (Kasmir, 2021). Penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dalam mengukur solvabilitas.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio berguna untuk menilai tingkat *leverage* perusahaan. Jika rasio ini meningkat maka ini memperlihatkan *leverage* perusahaan juga meningkat. Jika tingkat *leverage* tinggi, begitu pula dampak negatif yang akan ditanggung oleh pemilik perusahaan (Sukamulja, 2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Equity Multiplier

Equity multiplier adalah rasio yang melihat sebesar apa aset perusahaan diberi dana. Apabila rasio ini meningkat maka begitu juga dengan risiko dari sebuah usaha, karena lebih banyak pendanaan didapat dari utang (Sukamulja, 2019).

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Long Term Debt Ratio

Long term debt ratio adalah rasio yang berguna untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam mengatur kewajiban jangka panjang yang

dimiliki. *Long term debt ratio* juga berguna sebagai bahan evaluasi bagi manajer dalam melihat kebijakan utang perusahaan dalam waktu yang lama (Sukamulja, 2019).

$$\text{Long Term Debt Ratio} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Panjang}}{\text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}}$$

5. *Time Interest Earned Ratio*

Times interest earned ratio adalah rasio yang berguna untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam melunasi beban bunga memakai laba yang didapat melalui aktivitas operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula kesanggupan laba membayar beban bunga yang terjadi karena utang perusahaan (Sukamulja, 2019).

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

6. *Cash Coverage*

Cash coverage adalah rasio yang mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam membayar beban bunga, utang dalam tempo yang singkat atau lama dari dana kas yang ada, dengan asumsi bahwa kas yang di dapatkan perusahaan bersumber dari aktivitas operasional perusahaan (Sukamulja, 2019).

$$\text{Cash Coverage} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} + \text{Depresiasi}}{\text{Bunga}}$$

2.4.3 Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2021) dalam membuat keputusan untuk menggunakan modal perusahaan atau modal yang diperoleh dari meminjam sebaiknya harus di kalkulasikan terlebih dahulu. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal

perusahaan atau dari modal yang di pinjamkan akan ada imbas tertentu bagi perusahaan. Penting bagi pihak manajemen untuk cermat dalam mengatur kedua rasio modal tersebut. Perhitungan rasio yang baik akan memberikan banyak dampak positif terhadap perusahaan dalam menghadapi sebuah ketidakpastian di masa depan yang akan terjadi. Namun seluruh ketentuan ini bergantung pada keinginan dari perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa manfaat dengan menggunakan rasio solvabilitas (Kasmir, 2021):

1. mengukur kesanggupan perusahaan membayar utang kepada investor atau kreditor.
2. Berguna untuk mengukur kesanggupan perusahaan membayar tagihan yang berkepanjangan (contohnya cicilan pinjaman termasuk bunga)
3. Berguna dalam menganalisis keseimbangan antara tingkat utang khususnya aset tetap dengan ekuitas
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar utang perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan aset
6. Untuk menilai atau mengukur seberapa seberapa banyak rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk mengevaluasi berapa utang yang akan jatuh tempo ada terdapat sekian kalinya modal sendiri
8. Kegunaan lainnya.

2.5 Rasio Nilai Pasar

2.5.1 Definisi Rasio Nilai Pasar

Menurut (Astuti dkk., 2021), rasio pasar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan perusahaan tercatat terkait dengan nilai pasar sahamnya. Rasio ini biasanya digunakan dalam valuasi saham untuk menilai seberapa menarik harga saham perusahaan saat ini. Oleh karena itu, rasio ini tidak relevan untuk perusahaan karena harga pasar untuk sahamnya tidak tersedia. Rasio nilai pasar adalah indikator yang bermanfaat untuk membandingkan nilai perusahaan yang dilihat dari sudut pandang investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (Sukamulja, 2019). Rasio tersebut digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai bukunya (Sutomo & Ardini, 2017).

2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Dalam Mengukur Rasio Nilai Pasar

Adapun beberapa rasio dalam mengukur rasio nilai pasar adalah sebagai berikut:

1. *Earning per Share* (EPS)

Rasio *earning per share* (EPS) adalah rasio yang berguna dalam melihat nilai laba bersih perusahaan di dalam lembar saham yang beredar. EPS merupakan rasio untuk digunakan seorang penanam modal dalam menilai seberapa baiknya penghasilan perusahaan (Sukamulja, 2019). Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku adalah rasio untuk menialai tingkat performa manajemen dalam mencapai keuntungan bagi investor. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk

memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, singkat pengembalian yang tinggi (Kasmir, 2021).

Earning per share merupakan rasio yang digunakan peneliti dalam mengukur rasio nilai pasar.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}}$$

2. Price Earning Ratio (PER)

Price to earning ratio mencerminkan valuasi harga selebar saham dengan membandingkan laba dari selebar saham, jika nilai *price earning ratio* tinggi, maka harga selebar saham meningkat, namun disisi lain *Price earning ratio* juga menggambarkan pertumbuhan saham tersebut. Pada *price earing ratio* yang tinggi, harga selebar saham juga perusahaan meningkat, namun pertumbuhan perusahaan juga meningkat (Sukamulja, 2019).

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3. Market to Book Ratio

Market to book ratio atau *price to book value* (PBV) adalah rasio yang sifatnya perlu dalam mengukur valuasi suatu perusahaan. Rasio ini dapat membandingkan antara nilai selebar saham dengan nilai buku per saham jika *price to book value* (PBV) meningkat, begitupun harga per lembar saham meningkat, begitupun jika sebaliknya. Jika harga saham makin tinggi maka ini diartikan semakin tinggi penilaian investor terhadap performa perusahaan. Nilai *price to book value* (PBV) yang diatas 1 bisa diartikan

nilai pasar perusahaan melampaui daripada nilai buku yang ada pada laporan keuangan (Sukamulja, 2019).

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q dianggap lebih Naik dari rasio *market to book value* (MBV) karena mengikut sertakan kewajiban perusahaan (*debt*) untuk mengkalkulasikan nilai pasar dan nilai buku perusahaan, berbeda dengan *market to book value* (MBV) sekadar menghitung total ekuitas sebagai nilai buku perusahaan. Nilai pasar perusahaan secara keseluruhan dikalkulasikan dengan menambahkan nilai pasar ekuitas dan utang perusahaan (Sukamulja, 2019).

$$\text{Tobin 'Q} = \frac{\text{Total Nilai Pasar}}{\text{Biaya Pengganti Aset}}$$

2.5.3 Manfaat Rasio Nilai Pasar

Berikut adalah manfaat dari rasio nilai pasar:

1. Untuk mengukur seberapa tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam per lembar saham
2. Untuk melihat posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih
5. Mengetahui aktivitas dari semua modal perusahaan yang digunakan baik modal yang berasal dari meminjam maupun modal perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai sumber lampau dari hasil penelitian yang kemudian akan digunakan dan juga diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga penelitian terdahulu ini juga dapat diartikan sebagai sumber inspirasi yang kemudian dapat membantu lancarnya penelitian. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu berikut ini pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Merliyana & Kusumah, 2018)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan (pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI untuk Periode Tahun 2015-2018	<i>Financial Distress</i> (X1), <i>Earning per Share</i> (X2), <i>Return Saham</i> (Y)	1. <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham 2. <i>Earning per Share</i> (EPS) berpengaruh terhadap <i>retrun</i> saham
2.	(Ristyawan, 2019)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Assets Ratio</i> (DAR), <i>Price To Book Value</i> (PBV) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017	<i>Return on equity</i> (X1), <i>Debt to Assets Ratio</i> (X2), <i>Price to Book Value</i> (X3), <i>Net Profit Margin</i> (X4), <i>Return Saham</i> (Y)	1. <i>Return on Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Memiliki pengaruh. 3. <i>Price to Book Value</i> (PBV) memiliki pengaruh
3.	(Tarrau dkk., 2020)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<i>Return on Asset</i> (ROA) (X1), <i>Return on Equity</i> (ROE) (X2), <i>Current Ratio</i> (CR) (X3), <i>Quick Ratio</i> (QR) (X4), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X5),	1. ROA memiliki pengaruh 2. ROE memiliki pengaruh 3. CR Memiliki Pengaruh 4. QR memiliki pengaruh 5. DER memiliki pengaruh 6. DAR memiliki pengaruh

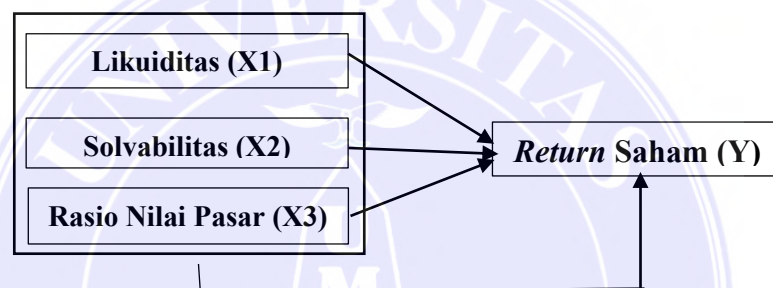
			<i>Debt to Asset Ratio (DAR) (X6), Inventory Turnover (INTO) (X7), Total Asset Turnover (TATO) (X8), Price Earning Ratio (PER) (X9), Price to Book Ratio (PBV) (X10)</i>	7. INTO memiliki pengaruh 8. TATO memiliki pengaruh 9. PER memiliki pengaruh 10. PBV memiliki pengaruh
4.	(Abdurrohman dkk., 2021)	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity ratio (DER)</i> , dan <i>Return on Equity (ROE)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Property dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio (X1)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (X2)</i> , <i>Return on Equity (X3)</i> , <i>Return Saham (Y)</i>	1. <i>Current Ratio (CR)</i> memiliki pengaruh positif 2. <i>Debt to equity Ratio (DER)</i> memiliki pengaruh negative 3. <i>Return on Equity (ROE)</i> memiliki pengaruh positif
5.	(Noviyanti & Zarkasyi, 2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Net Profit Margin (X1)</i> , <i>Debt to Asset Ratio (X2)</i> , <i>Return Saham (Y)</i>	1. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> tidak berpengaruh 2. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> tidak berpengaruh
6.	(Safira & Budiharjo, 2021)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Return On Asset (X1)</i> , <i>Earning per Share (X2)</i> , <i>Price Earning Ratio (X3)</i> , <i>Return Saham (Y)</i>	1. <i>Return on Asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan 2. <i>Earning per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan 3. <i>Price Earning Ratio (PER)</i> berpengaruh signifikan
7.	(Pradana & Maryono, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016 -2020	Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Rasio Nilai Pasar (X3), <i>Return Saham (Y)</i>	1. <i>Retun on Asset (ROA)</i> berpengaruh 2. <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh

				3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh
--	--	--	--	--

Sumber data diolah, 2023

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Suharto dkk., 2022).



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual ini dapat dilihat pada gambar variabel independen di uji menggunakan uji T terhadap *return* saham, dan peneliti juga menguji variabel independen dengan uji Anova (F) terhadap *retrun* saham. Kerangka konseptual ini variabel tidak terikat (independen) yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), serta rasio nilai pasar (X3). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, serta rasio nilai pasar terhadap *return saham*

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat tidak tetap terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban tidak tetap, di karenakan pernyataan hanya

didasarkan dari teori-teori yang sesuai dan berkaitan, belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang didapatkan dari data yang terkumpul. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2022).

2.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Rasio likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau bagaimana kemampuan perusahaan merubah aset yang dimilikinya menjadi kas dengan cara yang cepat (Sukamulja, 2019). Dalam menganalisis perusahaan, penting untuk melihat seberapa besar utang lancar yang dapat dilunasi oleh aset lancar sebuah perusahaan. Hal ini sejalan dengan berdasarkan hasil penelitian (Abdurrohmam dkk., 2021), *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian (Pradana & Maryono, 2022), *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

2.8.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return Saham*

Rasio solvabilitas adalah merupakan rasio yang berguna untuk menganalisis risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Sukamulja, 2019). Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2021). Utang merupakan sebuah liabilitas bagi perusahaan, jika kesanggupan perusahaan membayar lunas utang jangka panjang atau seluruh utangnya maka ini merupakan hal yang baik guna

mendapatkan dana dari para investor Pemaparan diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ristyawan, 2019), *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian (Noviyanti & Zarkasyi, 2021) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil pemaparan diatas terlihat maka peneliti menyimpulkan

H2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.8.3 Pengaruh Rasio Nilai Pasar terhadap *Return* Saham

Rasio nilai pasar adalah indikator yang bermanfaat untuk memperbandingkan nilai perusahaan yang dilihat dari sudut pandang investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan (Sukamulja, 2019). Dalam penelitian ini rasio nilai pasar yang digunakan adalah *earning per share* (EPS). Hasil yang didapat dari laba bersih dibagi dengan lembar saham yang beredar jika hasilnya tinggi maka keberhasilan sebuah manajemen perusahaan memuaskan untuk para calon investor maupun pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian (Safira & Budiharjo, 2021), *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian (Fitrianingsih dkk., 2022), *earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Maka berdsarkan hasi pemaparan diatas peneliti menyimpulkan:

H3 : *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

2.8.4 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, serta Rasio Nilai Pasar Terhadap *Return Saham*

Analisis Investasi membutuhkan laporan keuangan sebuah perusahaan dimana investor bisa melihat data-data keuangan dan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio nilai pasar, dan rasio keuangan lainnya yang mungkin oleh investor. hal ini berguna untuk meminimalisir risiko dalam berinvestasi. Menurut (Astuti dkk., 2021), dalam laporan keuangan khususnya pada laporan posisi keuangan perusahaan kita harus melihat apakah aset perusahaan yang terdiri dari aset lancar seperti kas, piutang dagang, perlengkapan dapat dikatakan mengalami peningkatan atau penurunan untuk setiap tahunnya, dan juga pada aset tetap perusahaan apakah mengalami peningkatan dalam hal pembelian aset tetap dan kegunaan aset tetap tersebut. Di sisi lain, kita harus melihat kondisi kewajiban atau liabilitas suatu perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui besar modal yang digunakan perusahaan tersebut yang dibiayai oleh utang. utang sangat krusial dalam laporan keuangan perusahaan dan dapat dikatakan untuk mengukur likuid atau tidak. likuid nya suatu perusahaan, maka sebaiknya kita lihat dulu kesanggupan perusahaan untuk membayar utang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang. Kemudian untuk modal, modal juga menjadi pedoman ketika kita melihat keuangan suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut memiliki modal dalam keberlangsungan produksi dan usahanya Berdasarkan hasil penelitian dari (Abdurrohman dkk., 2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap return saham, (Ristyawan, 2019), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *debt to asset ratio*

(DAR) memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dan hasil penelitian (Safira & Budiharjo, 2021) menjelaskan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham. Maka berdasarkan hasil pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan

H4 : *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), serta *Earning per Share* (EPS), berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Causal Effect* (sebab-akibat). Peneliti kuantitatif dalam melihat korelasi variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). satu nilai atau tingkatan yang berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, variabel Variabel adalah elemen kunci dalam penelitian. Variabel didefinisikan sebagai karakteristik peserta atau situasi untuk suatu penelitian yang memiliki nilai yang berbeda dalam penelitian tersebut. Variabel juga bisa didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel harus bervariasi atau memiliki didefinisikan secara operasional dan umumnya dibagi menjadi variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung atau terikat (*dependent*). Variabel independen terukur, tidak dapat dimanipulasi, tetapi merupakan fokus utama penelitian. Nilai variabel *independent* adalah atribut yang sudah ada sebelumnya dari orang atau lingkungannya yang sedang berlangsung yang tidak berubah secara sistematis selama penelitian berlangsung (Sahab, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari likuiditas, solvabilitas, serta rasio nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun pengamatan 2018-2021, sumber data bisa di akses pada situs resmi www.idx.com dan situs resmi perusahaan terkait.

3.1.3 Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 sampai Oktober 2023. Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilakukan dapat di tinjau pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2022			2023			
		Sept	Okt	Des	Jan	Feb-Mei	Jun-Sept	Okt
1	Acc Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Olah Data					■		
6	Penyusunan Skripsi						■	
7	Bimbingan Skripsi						■	
8	Seminar Hasil							■
9	Bimbingan Sidang							■
10	Sidang Meja Hijau							■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan kriteria spesifik oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu diambil konklusinya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi tidak hanya sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek penelitian, tetapi mengikut sertakan semua kriteria/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek penelitian (Sudaryana & Agusady, 2022).

Sumber populasi di penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan pertambangan batubara. Batubara merupakan salah satu sumber energi utama yang digunakan di Indonesia. Tersebar di wilayah Indonesia dari wilayah Sumatera, Kalimantan, dan daerah lainnya. Karenanya emiten sangat diminati oleh para investor. Populasi pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap populasi tersebut. Hal ini disebabkan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti akan menggunakan sampel dari populasi tersebut sebagai objek/ subjek penelitiannya. Pada penelitian ini akan mengambil beberapa bagian dari populasi dengan beberapa pertimbangan, hal inilah yang disebut dengan *sampling*, tujuannya ialah dapat memperoleh data yang dapat mencerminkan keadaan populasi dengan biaya penelitian yang lebih murah dan waktu penelitian yang lebih cepat (Sudaryana & Agusiady, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sudaryana & Agusiady, 2022). Kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	25
2	Perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia	0

3	Perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan 2018-2021	(4)
	Jumlah sampel akhir	21
	Tahun penelitian	4
	Jumlah sampel keseluruhan	84

Sumber diolah 2022

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dari 25 perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara, penelitian dimulai dari tahun 2018-2021. Dengan jumlah data diperoleh sebesar 21 x 4 tahun ialah sebesar 84 data.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi dan di klasifikasi oleh peneliti, selanjutnya perlu didefinisikan dengan lebih operasional. Artinya, batasan yang memiliki sifat memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan jenis variabel tersebut (Mukhid, 2021). Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X_1)	Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang hutang jangka pendeknya (Hartono, 2018)	$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$ (Kasmir, 2021)	Rasio
2	Solvabilitas (X_2)	Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2021)	$Debt to Assets Ratio = \frac{Total Liabilitas}{Total Aset}$ (Kasmir, 2021)	Rasio

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
3	Rasio Nilai Pasar (X3)	Rasio nilai pasar adalah indikator yang bermanfaat untuk membandingkan nilai perusahaan yang dilihat dari sudut pandang investor yang tercatat di laporan keuangan perusahaan(Sukamulja, 2019).	$Earning\ per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Saham\ Beredar}$ (Sukamulja, 2019)	Rasio
4	Return Saham (Y)	Return merupakan imbal balik dari sejumlah dana yang diinvestasikan oleh investor kepada perusahaan yang berupa keuntungan dari penjualan saham (Sa'adah & Nur'ainui, 2020)	$Return\ Saham = \frac{Div_1 + P_1 - P_0}{P_0}$ (Marino & Badriatin, 2021)	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi hasil dari pen gumpulan dan pengolahan pihak lain (Muchson, 2017). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan sejarah atau laporan yang disusun sebagai arsip yang dipublikasikan maupun dipublikasikan (data dokumen). Data sekunder yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam banyak cara, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan

berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya (Sugiyono, 2022). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari laporan keuangan dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terukur lalu mengambil kesimpulan yang mudah di pahami oleh para pembacanya. Metode analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif sesuai dengan jenis datanya. Data kategorik, pada skala ukur nominal dan ordinal analisisnya adalah dengan mencari distribusi frekuensi atau proporsi setiap variabel, yang dihitung pada masing-masing atribut variabelnya (Hardisman, 2020).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias (Rahman, 2021). Menurut (Matondang & Nasution, 2021), Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan

persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya akan di jelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal. Uji normalitas itu sendiri berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (Sahab, 2018). Menurut (Sahab, 2018), Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji normalitas sering digunakan.

Keunggulan daripada uji ini adalah simpel dan tidak menjadi pemicu atas perbedaan persepsi antara pengamat, yang biasanya sangat umum terjadi pada uji normalitas yang memakai grafik. Kriteria uji ini adalah seperti pada uji beda lainnya. jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat ada atau tidaknya pelanggaran asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya korelasi linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas

dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance*) (Matondang & Nasution, 2021). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier ditemukan adanya hubungan yang tinggi di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Firdaus, 2021). Berikut adalah cara pengambilan keputusannya:

1. *Variance inflation factor* lebih besar dari 10, maka diduga mempunyai masalah multikolinieritas
2. *Variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
3. *Tolerance* lebih kecil dari 0,1, maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas
4. *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka tidak terdapat multikolinieritas

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu metode uji ini adalah menggunakan teknik Uji *Park* dan Uji Grafik Plot. Pada Uji *park*, jika signifikansi lebih dari 0,5 maka tidak terjadi signifikansi lebih dari 0,5 Heteroskedastisitas. Pada Uji Grafik Plot, jika di dalam grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik tersebar tanpa membentuk pola serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Uyun & Yoseanto, 2022).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada hubungan antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara bersamaan pada saat yang bersamaan. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam menguji autokorelasi adalah dengan uji Run atau Run-Test uji ini berguna untuk melihat apakah suatu sampel yang diambil dari suatu populasi secara acak. Jika nilai Asymp Sig. atau p-value adalah lebih besar dari α 0,05 yang menyatakan bahwa runtun residual bersifat acak atau tidak ada korelasi antara residu amatan atau tidak ada autokorelasi (Yamin, 2021).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi bertujuan mengukur besar pengaruh suatu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Analisis ini biasanya digunakan untuk melakukan suatu peramalan. Pada praktiknya analisis regresi sering dibedakan, yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Jika terdiri dari satu variabel independen disebut regresi sederhana, jika terdiri dari dua atau lebih variabel independen disebut regresi berganda (Sugiharti dkk., 2021). Hasil analisis linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

β_1-B_3	= Koefisien Regresi
a	= Konstanta
X_1	= Likuiditas
X_2	= Solvabilitas
X_3	= Rasio Nilai Pasar
e	= Standar Error

Regresi berganda memiliki beberapa cara pengujian dalam membuktikan hipotesis. Ini berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Beberapa pengujian dan analisis untuk mengetahui korelasi antar variabel, adalah uji t, uji f, dan koefisien determinasi dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2021b), Uji T adalah uji yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $< \alpha 0,05$. Cara untuk menilai dan mengukur akibat suatu variabel tidak terikat (independen) terhadap variabel terikat (dependen) atau untuk menjelaskan variasi variabel dependen dapat dilakukan secara parsial dengan uji-t apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini dapat memberi gambaran yang menjelaskan seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilaksanakan dengan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) kriteria uji secara parsial adalah:

1. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$

3.5.4.2 Pengujian Hipotesis Dengan Anova (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2021), *Analysis of variance* merupakan metode untuk menguji korelasi dari satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen. Jadi uji F adalah indikasi untuk melihat uji parsial t dan bukan uji simultan. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai 0,05 ($\alpha = 5\%$) Keputusan uji Anova (Uji F) ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut (Ghozali, 2021), R^2 (*Adjusted R Square*) atau Koefisien determinasi bermanfaat untuk melihat tingkat kontribusi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen, Nilai *Adjusted R Square* lebih baik digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen menyatakan variabel dependen.

Jika nilai R^2 akan lebih sulit untuk menggambarkan keberhasilan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sedangkan untuk variabel independen, menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk untuk memprediksi bahwa variabel independen akan memiliki nilai mendekati 1. Secara umum terdapat banyak perbedaan pada penelitian, karena koefisien determinasi untuk data *cross-sectional* nilainya cukup kecil, yang memiliki nilai koefisien determinasi tinggi adalah *time series*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis serta pembahasan dari seluruh hipotesis yang telah diuji maka akan disimpulkan menjadi berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. *Debt to Asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
3. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
4. *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset ratio* (DAR), *Earning per Share* (EPS), berpengaruh positif serta signifikan terhadap *return saham* perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan pertambangan subs-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat berupaya meningkatkan rasio keuangan seperti *earning per share* (EPS) karena rasio

ini dapat melihat laba yang dihasilkan dari lembar saham, dan hal ini juga menjadi ketertarikan bagi seorang investor untuk berinvestasi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh seorang investor untuk menjadi bahan evaluasi ketika akan memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, dengan melihat rasio keuangan seperti *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memunculkan angka pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen adalah 67,6% hasil ini cukup baik. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, serta rasio keuangan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan, Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Anita, S. Y., Wahyuni, R., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., Tantra, I. W., Jumanti, N., Khairo, F., Alijah, E., & Mayliza, R. (2023). *Manajemen Keuangan*. Intelektual Manifes Media.
- Arman, A. (2022). *Manajemen Pasar Modal Untuk Pemula*. UNISNU Press.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., Hs, S., Putri, D. E., Fathur, A., Wulandari, I., Seto, A. A., Kurniawan, Z. M., Puspitasari, D., Sesario, R., Arumingtyas, F., Santoso, A., & Putra, I. G. C. (2022). *Manajemen Keuangan*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. DOTPLUS Publisher.
- Fitriyaningsih, D., Kusmiyatun, K., & Kartikasari, T. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(3), 225–236. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1112>
- Ghozali, I. (2021a). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 26 (10 ed.)*. Universitas Diponegoro Press.
- Ghozali, I. (2021b). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 26 Edisi 10 (Jawa Tenga)*. Universitas Diponegoro Press.
- Harahap, M. A., & Hafizh, M. (2020). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Hardisman. (2020). *Mudah, Praktis, Gratis, dan Legal Analisis Data dan Statistik Kesehatan Dengan Program JASP*. Guepedia.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Jogiyanto, H. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. ANDY Yogyakarta.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Maghiszha, D. F. (2022). *Naik 950 Persen dalam 15 Hari, BEI Gembok Adaro Minerals (ADMR)*. IDX. <https://www.idxchannel.com/market-news/naik-950-persen-dalam-15-hari-bei-gembok-adaro-minerals-admr>

- Marino, W. S., & Badriatin, T. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Merliyana, R. D., & Kusumah, R. W. R. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan (pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Mukhid, A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing.
- Murdiyanto, E., & Kusumaningarti, M. (2020). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. CV. Jakad Media Publishing.
- Noviyanti, L., & Zarkasyi, M. W. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Assets Rasio (DAR) Terhadap Return Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 838–845. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2042>
- Pradana, J. G., & Maryono. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016 - 2020. *e_jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 94–110.
- Pudiasuti, R. D., & Pratiwi, Y. O. (2021). *Cara Ampuh Investasi ala Warren Buffett dan Lo Kheng Hong*. Anak Hebat Indonesia.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Kencana.
- Rahman, K. G. (2021). *Good Governance dan Pengendalian Internal Pada Kinerja Pengelolaan Keuangan*. EDU Publisher.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Chabib, M. N. (2020). *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share,

- Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 57–66.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>
- Sahab, A. (2018). *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Airlangga University Press.
- Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Ekonomi Dan Teknik*. PT. Nasya Expanding Management.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Sudarno, Renaldo, N., Br Hutahuruk, M., & Junaedi, A. T. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Sugiharti, L., Fariyah, E., Hartadinata, O. S., & Ajija, S. R. (2021). *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi dan Bisnis: Menggunakan Software SPSS*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, A., Nugroho, H. S. W., & Santosa, B. J. (2022). *Metode Penelitian Dan Statistika Dasar (Suatu Pendekatan Praktis)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI Yogyakarta.
- Sunaryo, D. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Qiara Media.
- Sutomo, L., & Ardini, L. (2017). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham*. 6.
- Tarrau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No.*
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/7628/2323>
- Uyun, M., & Yoseanto, B. L. (2022). *Seri Buku Psikologi Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Yamin, S. (2021). *E-Book Statistik: Tutorial SPSS, Lisrel, Warppls & Jasp (Mudah dan Aplikatif)*. PT. Dewangga Energi Internasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Nama perusahaan	Kode Emiten	Perusahaan yang Mempublikasi Lapkeu	Delisting
1	PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk	ADRO	✓	
2	PT. Atlas Resources, Tbk	ARII	✓	
3	PT. Baramulti Suksesserana, Tbk	BSSR	✓	
4	PT. Bumi Resources, Tbk	BUMI	✓	
5	PT. Bayan Resources, Tbk	BYAN	✓	
6	PT. Delta Dunia Makmur, Tbk	DOID	✓	
7	PT. Dian Swastika Sentosa, Tbk	DSSA	✓	
8	PT. Golden Energy Mines, Tbk	GEMS	✓	
9	PT. Harum Energy, Tbk	HRUM	✓	
10	PT. Indika Energy, Tbk	INDY	✓	
11	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG	✓	
12	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	KKGI	✓	
13	PT. Mitra Bara Adiperdana, Tbk	MBAP	✓	
14	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	✓	
15	PT. Samindo Resources, Tbk	MYOH	✓	
16	PT. Bukit Asam, Tbk	PTBA	✓	
17	PT. Petrosea, Tbk	PTRO	✓	
18	PT. Golden Eagle Energy, Tbk	SMMT	✓	
19	PT. TBS Energy Utama, Tbk	TOBA	✓	
20	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	✓	
21	PT. Darma Henwa Tbk	DEWA	✓	
22	PT. Borneo Olah Sarana Tbk	BOSS	x	
23	PT. Garda Tujuh Buana	GTBO	x	
24	PT. Trada alam Minera	TRAM	x	
25	PT. Prima Andalan Mandiri	MCOL	IPO PADA TAHUN 2021	

Sumber data diolah, 2023

Lampiran 2 Tabulasi Data

Kode Emiten	Tahun	CR	DAR	EPS	Return Saham
ADRO	2018-2021	1,96	0,39	186,16	-0,21
		1,71	0,45	154,00	0,12
		1,51	0,38	64,70	0,05
		2,08	0,41	427,39	0,70
ARII	2018-2021	0,23	0,97	-136,74	0,04
		0,24	0,87	-15,98	-0,22
		0,20	0,92	-66,40	-0,44
		0,44	0,89	-2,15	-0,37
BSSR	2018-2021	1,21	0,39	385,67	0,33
		1,21	0,32	161,83	-0,22
		1,58	0,28	18,14	-0,05
		1,60	0,42	123,68	1,49
BUMI	2018-2021	0,40	0,87	48,86	-0,52
		0,39	0,86	1,45	-0,43
		0,31	0,96	-69,78	-0,01
		0,27	0,85	32,32	-0,07
BYAN	2018-2021	1,24	0,41	2175,81	0,91
		0,89	0,52	930,81	-0,17
		3,25	0,47	1278,17	0,08
		3,13	0,23	5437,44	0,99
DOID	2018-2021	1,58	0,78	136,23	-0,23
		1,83	0,76	29,46	-0,47
		1,67	0,73	-38,29	0,20
		1,42	0,83	0,46	-0,24
DSSA	2018-2021	1,22	0,55	1680,60	-0,03
		1,30	0,55	905,21	0,03
		1,55	0,45	-1532,13	0,15
		1,70	0,42	2226,18	2,06
GEMS	2018-2021	1,25	0,55	243,35	-0,02
		1,32	0,54	154,44	0,01
		1,23	0,57	224,91	0,00
		1,02	0,62	932,58	2,41
HRUM	2018-2021	4,56	0,17	170,51	-0,20
		9,22	0,11	95,06	-0,03
		10,07	0,09	329,73	1,33
		3,07	0,26	407,12	2,58
INDY	2018-2021	2,18	0,69	222,72	-0,43
		2,01	0,71	-48,41	-0,17
		1,97	0,75	-317,75	0,62

		1,45	0,76	158,26	-0,12
ITMG	2018-2021	1,97	0,33	3488,45	-0,02
		2,03	0,27	1662,42	-0,26
		1,98	0,27	506,95	0,45
		2,71	0,28	6195,63	0,54
SuKKG1	2018-2021	1,48	0,26	2,05	4,18
		2,17	0,26	16,41	-0,34
		3,05	0,22	-21,98	0,24
		2,42	0,25	70,32	-0,04
MBAP	2018-2021	2,64	0,28	594,11	-0,03
		3,60	0,24	399,34	-0,11
		3,74	0,24	315,22	0,45
		3,98	0,22	1170,62	0,50
PKPK	2018-2021	111,31	0,56	-7,10	7,33
		146,13	0,80	-76,92	-0,39
		3,86	0,39	0,04	-0,13
		13,26	0,37	-1,46	2,61
MYOH	2018-2021	3,48	0,25	202,97	0,50
		3,28	0,24	168,82	0,33
		6,31	0,15	143,69	0,08
		6,72	0,14	174,35	0,41
PTBA	2018-2021	2,32	0,33	448,95	0,78
		2,49	0,29	384,89	-0,31
		2,16	0,30	207,78	0,21
		2,43	0,33	707,18	0,08
PTRO	2018-2021	1,69	0,66	329,89	0,11
		1,51	0,61	429,29	-0,03
		1,64	0,56	450,75	0,29
		1,38	0,51	477,52	0,19
SMMT	2018-2021	0,33	0,38	24,32	0,21
		0,61	0,33	2,17	-0,26
		0,58	0,13	-5,25	0,02
		2,13	0,22	74,11	0,74
TOBA	2018-2021	1,22	0,57	68,03	-0,13
		0,92	0,58	183,22	-0,71
		0,73	0,62	42,98	0,85
		1,74	0,59	85,33	1,29
FIRE	2018-2021	1,17	0,44	-1,84	4,00
		2,80	0,37	7,19	-0,96
		2,26	0,30	9,37	2,98
		1,39	0,38	31,08	-0,64
DEWA	2018-2021	0,80	0,44	1,69	0,00
		1,04	0,57	2,39	0,00

		1,12	0,51	1,06	0,00
		0,81	0,52	0,71	0,00

Sumber data diolah Excel, 2023



Lampiran 3 Hasil Olah Data

1. Hasil Statistik Deskriptif

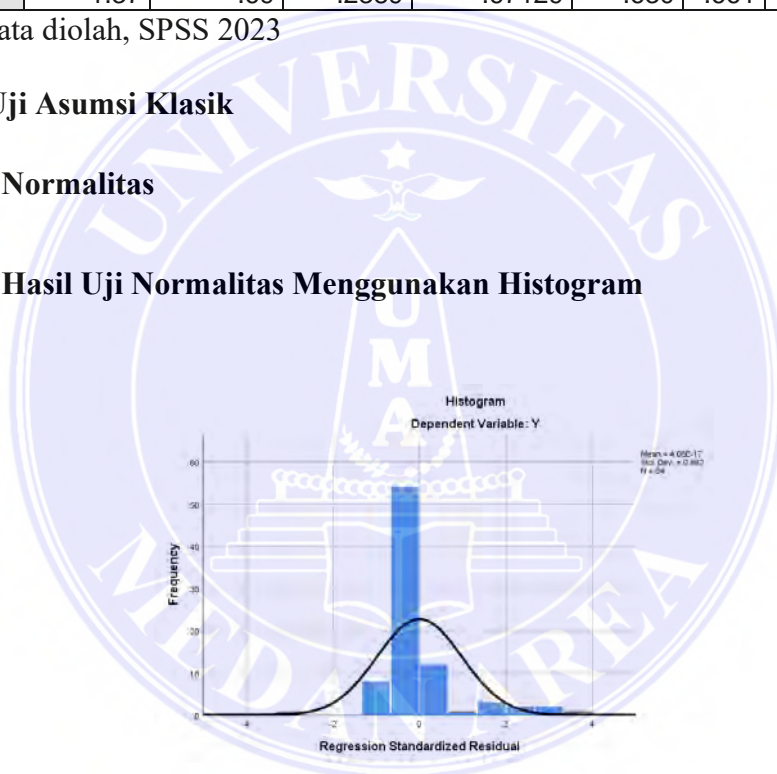
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Ln_CR	-1.61	4.98	.5640	1.05822	1.321	.263	5.393	.520
Ln_DAR	-2.41	-.03	-.8871	.53283	-.506	.263	-.062	.520
Ln_EPS	-1532.13	6195.63	429.5519	1050.48648	3.737	.263	16.712	.520
Ln_RS	-1.37	.69	-.2389	.67129	-.630	.661	-.656	1.279

Hasil data diolah, SPSS 2023

Hasil Uji Asumsi Klasik

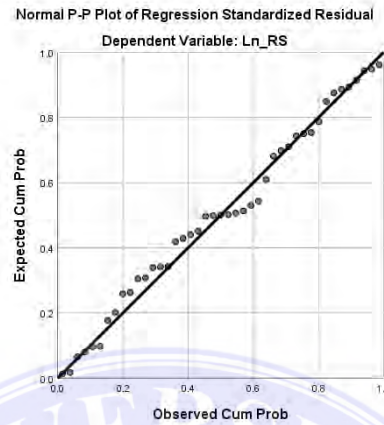
A. Normalitas

1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Sumber data diolah SPSS, 2023

2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *P-P Plots*



Sumber data diolah SPSS, 2023

3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40636470
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.066
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data diolah, SPSS 2023

2. Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Nilai *Tolerance* dan Nilai *VIF*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_CR	.922	1.084
	Ln_DAR	.904	1.106
	Ln_EPS	.971	1.029

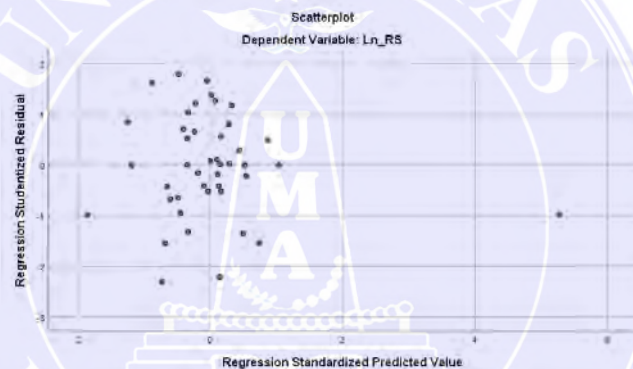
3. Hasil Heteroskedastisitas Menggunakan Uji *Park* dan *Scatterplot*

1. Hasil uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji *Park*

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-3,545	<,001
	Ln_CR	-,053	,958
	Ln_DAR	-1,768	,082
	Ln_EPS	-1,401	,166

Sumber data diolah SPSS, 2023

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatterplot*



Sumber data diolah SPSS, 2023

4. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan *Runs Test*

1. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Z	1.658
Asymp. Sig. (2-tailed)	.097
a. Median	

Sumber data diolah SPSS, 2023

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.700	.150
	Ln_CR	.770	.078
	Ln_DAR	-.518	.140
	Ln_EPS	1.781E-5	.000

Sumber data diolah SPSS, 2023

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-11.343	.000
	Ln_CR	9.907	.000
	Ln_DAR	-3.692	.000
	Ln_EPS	.305	.761

Sumber data diolah SPSS, 2023

Tabel Distribusi T

Df	0,25/0,50	0,10/0,20	0,05/0,10	0,025/0,050
	0,6775	1.292	1,664	1,990

Sumber data diolah, 2023

b. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	47.655	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber Diolah SPSS, 2023

Tabel Distribusi F

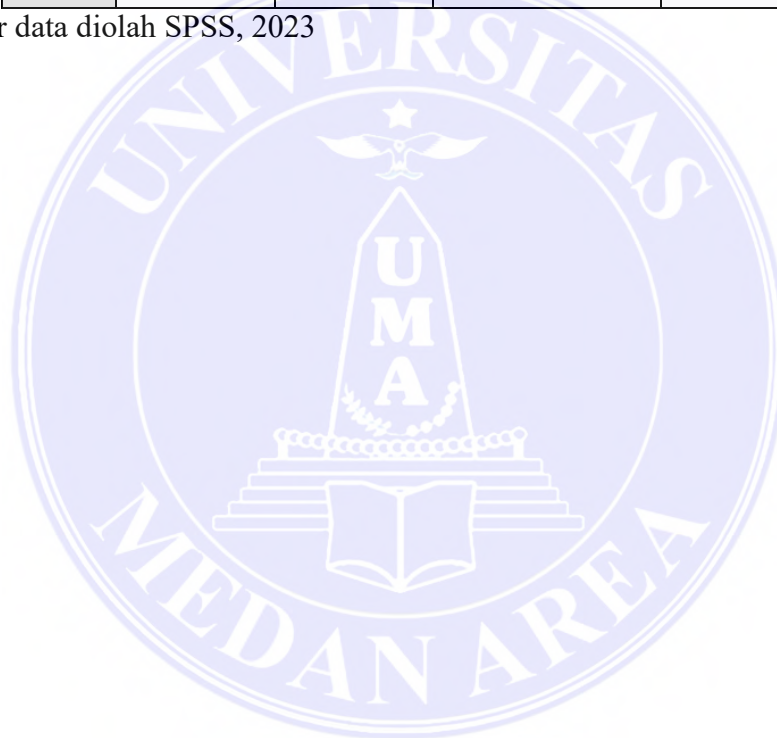
Df	K=1	K=2	K=3
	3,960	3,111	2,719

Sumber data diolah SPSS, 2023

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.676	.53940

Sumber data diolah SPSS, 2023



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226131
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 159 /FEB/A/02.2/B/ II /2023 11 Februari 2023
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : OSCAR JOVI PRATAMA
N P M : 178330197
Judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021

Untuk mengeluarkan surat keterangan dari perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

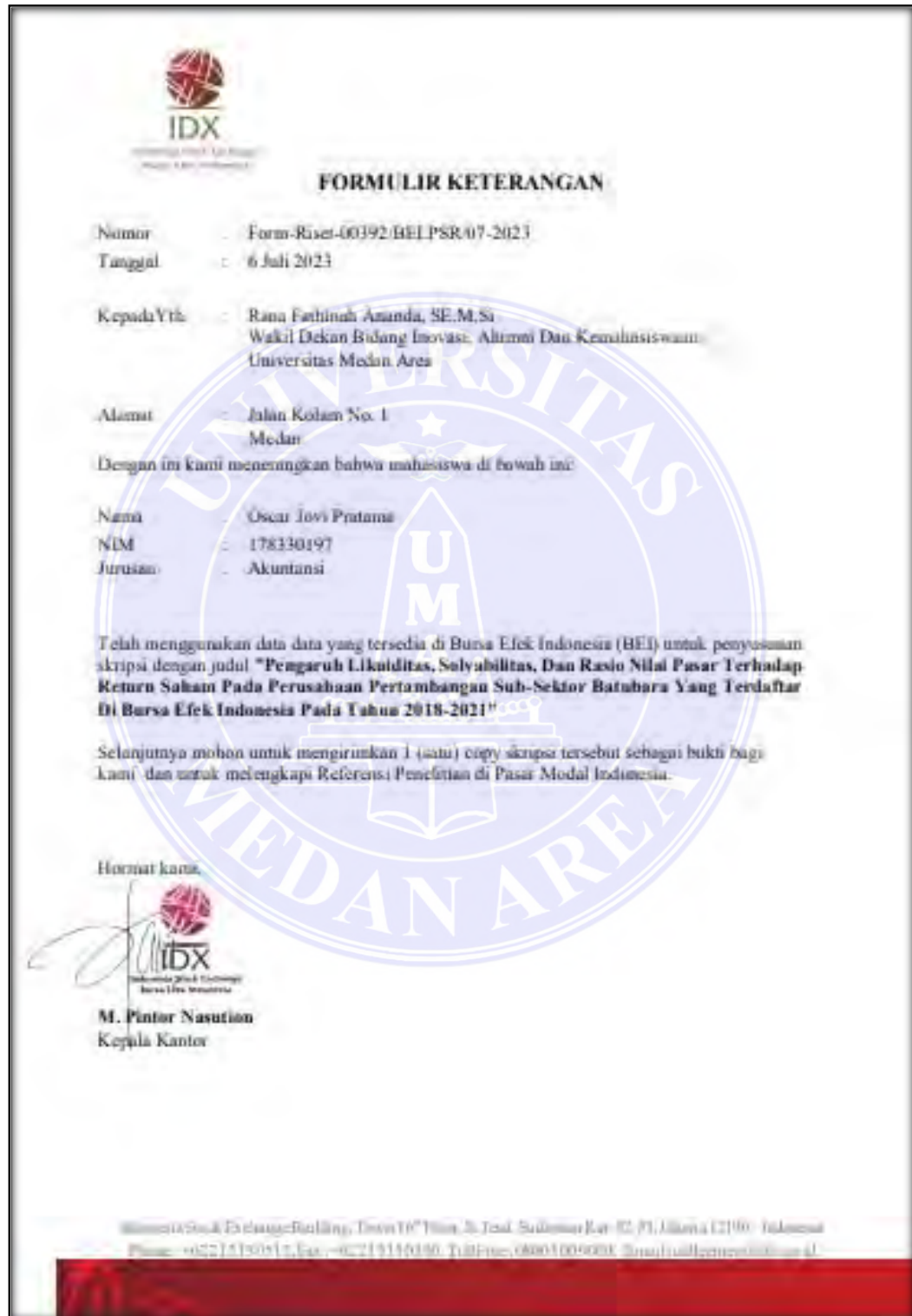
Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Balasan dari Bursa Efek Indonesia (Cab. Medan)



IDX
Indonesia Stock Exchange
Pasar & Jasa Keuangan

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00392/BEI/PSR/07-2023
Tanggal : 6 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathimah Amanda, SE, M, Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kodam No. 1
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Oscar Jovi Pratama
NIM : 178330197
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penefitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Menara S&F Exchange-Building, Tower 10* Plaza 3, Jend. Sudirman Kav. 52, PT, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62215150513, Fax: +62215150190, Toll-Free: 0800100900K Email: info@bej.com.id